

IMPLEMENTASI PENANGANAN SAMPAH LAUT DI KOTA TANJUNGPINANG STUDI PADA AREA PERAIRAN TELUK KERITING

Disusun Oleh

**RAHMAT HADI SUBAKTI
NIM 170563201094**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pengimplementasian peraturan presiden No. 83 Tahun 2018 tentang sistem persampahan dan mengetahui faktor apa saja yang menghambat dan mendukung implementasi penanganan sampah laut kota Tanjungpinang. Dengan menggunakan metode kualitatif serta pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teorinya yaitu dikemukakan oleh Mazmanian dan Sabatier (Subarsono, 2011: 94) meliputi isi Kebijakan dan Lingkungan Implementasi. Hasil isi kebijakan yakni 1. Karakteristik dari masalah masalah-masalah teknis terkait permasalahan social yang masih sulit untuk diselesaikan oleh pemerintah Kota Tanjungpinang dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Tanjungpinang karna masih kurangnya kesadaran Masyarakat akan dampak yang pencemaran yang terjadi di jangka Panjang. masih kurangnya kesadaran Masyarakat akan dampak yang pencemaran yang terjadi di jangka Panjang 2. Karakteristik dari kebijakan/undang-undang adanya dukungan teoritis dari para implementor terkait kebijakan ini, maka kebijakan ini dinilai telah siap dan layak untuk terus dijalankan sebagai bentuk peran aktif pemerintah dalam memberi pelayanan dan membina Masyarakat. kebijakan ini dinilai telah siap dan layak untuk terus dijalankan sebagai bentuk peran aktif pemerintah dalam memberi pelayanan dan membina Masyarakat. syarakat. 3. Variabel Lingkungan Variabel Lingkungan Faktor kemajuan teknologi cenderung memberikan kemudahan masyarakat dan juga bagi impelentator. Untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat yang ada pemerintah selalu melakukan sosialisasi tentang pengelolaan limbah rumah tangga ataupun limbah plastik, karna pemerintah berharap dengan memberikan pemahaman tersebut dapat mengurangi pencemaran limbah yang ada dan sampah plastik yang dapat merusak ekosistem perairan laut kota Tanjungpinang khusus nya daerah perairan Teluk Keriting. Faktor kemajuan teknologi cenderung memberikan kemudahan masyarakat dan juga bagi impelentator.

Kata Kunci : Implementasi, Kebijakan, Teluk Keriting

**IMPLEMENTATION OF MARINE WASTE HANDLING IN
TANJUNGPINANG CITY STUDY IN THE TELUK KERITING WATER
AREA**

Disusun Oleh

**RAHMAT HADI SUBAKTI
NIM 170563201094**

ABSTRACT

This study aimed to determine the extent of the success of the implementation of Presidential Regulation No. 83 of 2018 concerning the waste system and to determine what factors hinder and support the implementation of marine waste management in Tanjungpinang City. By using qualitative methods and collecting data from interviews, observations, and documentation. The theory is put forward by Mazmanian dan Sabatier (Subarsono, 2011: 94) including the contents of the Policy and the Implementation Environment. The results of the policy content are 1. Characteristics of technical problems related to social problems that are still difficult to resolve by the Tanjungpinang City Government and the Tanjungpinang City Environmental Service because of the lack of public awareness of the impacts of pollution that occur in the long term. still lack of public awareness of the impacts of pollution that occur in the long term 2. Characteristics of policies/laws with theoretical support from implementers related to this policy, then this policy is considered ready and feasible to continue to be implemented as a form of the government's active role in providing services and fostering the community. this policy is considered ready and feasible to continue to be implemented as a form of the government's active role in providing services and fostering the community. society. 3. Environmental Variables Environmental Variables Technological progress factors tend to provide convenience for the community and also for implementers. To increase public knowledge and awareness, the government always conducts socialization about household waste management or plastic waste, because the government hopes that by providing this understanding, it can reduce pollution of existing waste and plastic waste that can damage the marine ecosystem of Tanjungpinang City, especially the Teluk Keriting waters. Technological progress factors tend to provide convenience for the community and also for implementers.

Keywords: Implementation, Policy, Teluk Keriting